



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses memuliakan manusia melalui belajar dan pembelajaran yang bertujuan agar seseorang dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan dimana individu tersebut berada. Hal ini termaktub dalam dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹

Fungsi tersebut bermakna bahwa melalui pendidikan siswa diharapkan berkembang menjadi individu yang berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi seorang yang bertanggung jawab. Tujuan tersebut dicapai dengan kegiatan pembelajaran secara formal maupun non formal pada setiap jenjang pendidikan serta pendidikan pada lembaga lain seperti keluarga dan masyarakat. Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui beberapa komponen pada setiap lembaga pendidikan. Komponen tersebut menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

¹ Undang-Undang SISDIKNAS No.20 Tahun 2003. Bandung: Fokus Media. (2010). h. 4



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena komponen ini menjadi indikator keberhasilan sebuah pendidikan atau tujuan nasional. Salah satu komponen yang dimaksud adalah bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, melalui segenap pelayanannya yang ada, khususnya melalui bidang bimbingan karir, lebih khusus Bimbingan dan Konseling mempunyai peran dalam perkembangan arah karir siswa. Sebagai sebuah pelayanan yang profesional, pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan atas dasar keilmuan dan memperhatikan kebutuhan dan kondisi siswa di sekolah.

Karir merupakan istilah yang dikaitkan dengan peranan yang dimainkan individu sepanjang kehidupannya. Karir itu terdapat dalam pendidikan di sekolah, pendidikan lanjutan, pekerjaan, dan kegiatan waktu luang. Hal ini didukung oleh A Muri Yusuf menyatakan bahwa karir bukan pekerjaan dan bukan pula okupasi atau jabatan yang diemban seseorang melainkan mencakup segala keberhasilan dalam setiap jabatan pekerjaan dan okupasi atau jabatan seseorang yang akan menentukan keberhasilan seseorang dalam karirnya.² Selanjutnya A Muri Yusuf menegaskan bahwa dunia pendidikan merupakan *pre-occupation*, sehingga pendidikan adalah awal penentuan karir seseorang.³

Muhammad Surya menjelaskan bahwa bimbingan karier merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu

² A. Muri Yusuf, *Kiat Sukses dalam Karier*. Padang : Ghalia Indonesia, (2002), h. 29

³ *Ibid.*, h. 58



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memecahkan masalah karier, memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya antara kemampuan dan lingkungan hidupnya, memperoleh keberhasilan dan perwujudan diri dalam perjalanan hidupnya.⁴ Selanjutnya Winkel dalam Tohirin menjelaskan karir merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan tertentu.⁵

Dengan mencermati uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier adalah suatu proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya itu sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna. Dengan demikian, bimbingan karier difokuskan untuk membantu individu menampilkan dirinya yang memiliki kompetensi/keahlian agar meraih sukses dalam perjalanan hidupnya dan mencapai perwujudan diri yang bermakna bagi dirinya dan lingkungan di sekitarnya.

Havighurst (dalam Elida) mengungkapkan bahwa salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai dalam periode remaja yaitu “memperoleh kemampuan untuk memilih dan mempersiapkan diri dalam

⁴ Muhammad Surya, *Dasar-Dasar Konseling Pendidikan*, Bandung, Bhakti Winaya. (2001). h. 31

⁵ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. (2007). h. 133



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karir”.⁶ Hal ini sejalan dengan pendapat Prayitno menyatakan bahwa salah satu tugas perkembangan yang hendak dicapai oleh siswa agar mampu memasuki masa dewasa awal dengan sukses adalah mencapai kematangan dalam pemilihan pekerjaan dan karir yang akan dikembangkan lebih lanjut.⁷ Remaja yang mencapai perkembangan ini mereka sudah memiliki keyakinan nilai-nilai untuk bekal hidup dalam karir, memiliki ketetapan hati untuk karir yang akan ditekuni, dan mengarahkan diri mereka dalam pendidikan dan kepribadian sesuai tuntutan karir yang mereka pilih.

Pilihan karier adalah suatu proses ketika remaja mengarahkan diri kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi dalam kehidupan pembuatan keputusan karir mereka.⁸ Selanjutnya Hoppock menambahkan tentang teori pilihan jabatan atau karir adalah pekerjaan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan atau untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan-kebutuhan yang dimaksud disini diantaranya kebutuhan fisik seperti makanan, pakaian, tempat berteduh dan sebagainya. Kebutuhan psikologis diantaranya, kebutuhan untuk disayangi, kebutuhan untuk dihormati dan dihargai orang lain.⁹

⁶ Elida Prayitno, *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang: Angkasa Raya, (2006). h. 37

⁷ Prayitno, *Seri Pemandu Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Padang: IKIP Padang, (2002). h. 2-3

⁸ Lina Marliyah dkk, *Presepsi terhadap Dukungan Orangtua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja*. (online) Jurnal Provita Vol.1 No.1. Universitas Airlangga. (2004). h. 59

⁹ <http://mykonselor.weebly.com/pemilihan-karir.html>. di akses tanggal 2 februari 2017. Pukul 21.00 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas mengenai pilihan karier seseorang dapat disimpulkan bahwa penentuan arah pilihan karir berasal dari sikap atau perilaku dari individu itu sendiri, selain itu individu dapat menentukan arah dan tujuan dalam kehidupan agar menjadi individu yang lebih baik dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pilihan karier seseorang yaitu menurut Marthis dan Jakson (dalam Andri Haryadi), faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karier seseorang ialah empat karakteristik individual yang mempengaruhi bagaimana seseorang membuat pilihan karir mereka adalah minat, jati diri, kepribadian, dan latar belakang sosial.¹⁰ Menurut Agoes Dariyo faktor pilihan karier sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor diantaranya jenis kelamin, kepribadian, minat dan bakat, dan intelegensi/kecerdasan.¹¹

Berdasarkan faktor tersebut minat menjadi indikator yang mempengaruhi pilihan karir siswa, dikhususkan pada minat belajar. Minat belajar adalah dorongan-dorongan dari dalam diri siswa secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan dan kedisiplinan, sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya. Menurut Safari definisi konsep minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat

¹⁰ Andri Haryadi, *Pengaruh Presepsi Mahasiswa Akutansi Mengenai Lingkungan Kerja Eksternal Auditor dan Faktor Sosial Budaya terhadap Pilihan Karir sebagai Akuntan Publik*. Skripsi. (Pekanbaru, UIN Suska Riau, 2013). h. 38

¹¹ Agoes Dariyo, *Perencanaan dan Pemilihan Karir Sebagai Seorang Guru/Dosen pada Dewasa Muda*. (online) Jurnal Provitae Vol.1 No.1. (Universitas Airlangga, 2004). h. 54



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaanya dalam belajar. Selanjutnya Safari menambahkan mengenai hal yang terkait atau indikator yang mendukung minat belajar yaitu meliputi: kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam belajar.¹²

Berdasarkan kenyataan dilapangan terdapat beberapa siswa yang belum memiliki pilihan karir yang tepat. Dapat dilihat dari tingkah laku dan hasil pertanyaan singkat dengan beberapa siswa di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Sebagian siswa memiliki minat belajar yang rendah terhadap jurusan yang ia pilih tersebut, namun ia berkeinginan terhadap karir nya setelah tamat ia akan membantu dan membahagiakan oran tuanya, dan sama sekali tidak tertarik dengan dunia Perguruan Tinggi. Selanjutnya siswa tidak akan melanjutkan keperguruan tinggi dikarenakan kondisi ekonomi orang tua, dalam mata pelajaran jurusan sering kali tidak mengikuti dengan baik, serta siswa hanya ikut-ikutan dengan teman dalam memilih jurusan akibatnya jarang masuk sekolah sehingga prestasinya menurun. dengan demikian dapat menjadi pertanyaan bahwa apakah minat belajar siswa disekolah dapat mempengaruhi pilihan karirnya tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan ketika pelaksanaan kegiatan PPL pada tanggal 9 November 2016 lalu, peneliti melakukan penelitian terhadap guru Bimbingan dan konseling serta

¹² Safari, *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rinneka Cipta, (2003). h. 111

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa siswa SMK Muhammadiyah 1 lainnya, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Sebagian siswa kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat belajar mereka.
2. Sebagian siswa dalam mata pelajaran praktek jurusan siswa seringkali tidak mengikuti dengan baik.
3. Sebagian siswa hanya ikut-ikutan dengan teman dalam memilih jurusan.
4. Sebagian siswa belum memiliki pilihan yang tepat tentang perguruan tinggi dan dunia kerja.
5. Sebagian siswa tidak akan melanjutkan perguruan tinggi karena kondisi ekonomi orang tua.
6. Sebagian siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan, serta prospek pekerjaan untuk masa depan kariernya.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah ini dengan judul **“Hubungan Minat belajar dengan Pilihan Karier Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru.”**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul di atas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yaitu Bimbingan Konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

1. Minat

Minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹³

2. Belajar

Belajar adalah Suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁴

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, (2003). h.121

¹⁴ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya, (2010). h. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Karir

Donal E Super menjelaskan Karir adalah suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan, dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dunia kerja.¹⁵

4. Pilihan Karir Siswa

Pilihan karier adalah suatu proses ketika siswa mampu mengarahkan dirinya kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi dalam kehidupan pembuatan keputusan karir siswa, terhadap dunia kerja yang siswa pilih nantinya.

D. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis perlu mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian, antara lain:

- a. Minat belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- b. Pilihan karir Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

¹⁵ Devi Purnama Sari, *Hubungan antara Konsep Diri dan Arah Pemilihan Karir Siswa kelas X serta Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling di SMA 4 Duri*, Skripsi (Pekanbaru, Uin Suska Riau, 2015). h. 21

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

e. Hubungan minat belajar dengan pilihan karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang mencakup kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan pada Hubungan Minat Belajar dengan Pilihan Karir Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan apakah ada hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan pilihan karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan pilihan karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, sebagai pengembangan dan wawasan keilmuan bidang bimbingan dan konseling, untuk menyelesaikan program S-1 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.
- b. Bagi Sekolah, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru, sebagai informasi tentang hubungan minat belajar dengan pilihan karir siswa dan juga sebagai informasi untuk guru Bimbingan dan Konseling, untuk dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori tentang permasalahan yang dihadapi oleh siswa di sekolah dalam bidang pengembangan arah karier siswa dan dapat dijadikan sumber informasi pendidikan dalam penerapan layanan bimbingan dan konseling di sekolah khususnya terkait bimbingan karier.
- c. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, dapat dijadikan teori dan rujukan untuk pengetahuan dan permasalahan tentang arah karir yang ada disekolah.
- d. Bagi siswa, sebagai informasi dan pengetahuan awal mengenai minat belajar mereka dan pemilihan karir yang akan mereka putuskan nantinya, apakah studi lanjutan atau bekerja.
- e. Bagi jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, sebagai informasi tentang hubungan minat belajar dengan pilihan karir siswa.